

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain, oleh sebab itu, penelitian ini akan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### 1. **Lai *et al.* (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pendapatan, *leverage*, opini audit dan jenis perusahaan audit terhadap *audit delay* pada perusahaan FDI di Vietnam. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu ukuran perusahaan, jenis perusahaan audit, pendapatan, opini audit, dan *leverage*. Sampel yang digunakan adalah 142 perusahaan FDI Vietnam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lai *et al.* (2020) adalah pendapatan dan opini audit berpengaruh positif dan signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan jenis perusahaan audit dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap *audit delay*.
- b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan analisis regresi linear untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat
- c. Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen pendapatan, *leverage*, opini audit dan jenis perusahaan audit, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakannya.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan FDI yang ada di Vietnam pada tahun 2019. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

## 2. Yanthi et al. (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *audit tenure*, ukuran KAP, *auditor switching*, opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu *audit tenure*, ukuran perusahaan, *auditor switching*, opini audit dan variabel

dependennya yaitu *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah 404 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanthi *et al.* (2020) adalah *audit tenure*, dan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sedangkan *auditor switching* dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen *audit tenure* yang menjelaskan pengaruh terhadap *audit delay*.
- b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat
- c. Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen ukuran KAP, *auditor switching*, dan opini audit sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakannya.

- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

### 3. Firdani *et al.* (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris terkait dengan pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, komite audit, dan klasifikasi industri terhadap *audit delay* secara simultan dan parsial pada perusahaan di bidang *Consumer Goods* dan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, komite audit, klasifikasi industri dan variabel dependen yaitu *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah 163 sampel perusahaan di bidang *Consumer Goods* dan Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdani *et al.* (2019) adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, komite audit berpengaruh positif signifikan, sedangkan umur perusahaan dan klasifikasi industri tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan komite audit yang menjelaskan pengaruh terhadap *audit delay*.
- b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan pengujian analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat
- c. Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen klasifikasi industri sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakannya.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan di bidang *Consumer Goods* dan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

#### 4. Witono & Yanti (2019)

Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan *audit tenure* terhadap *audit delay*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu *leverage*, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan *audit*

*tenure* dan variabel dependen yaitu *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah 96 sampel perusahaan di bidang *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Witono & Yanti (2019) secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* dan *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan reputasi auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan *audit tenure* yang menjelaskan pengaruh terhadap *audit delay*.
- b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji analisis regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat
- c. Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen *leverage*, reputasi auditor sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakannya.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan di bidang *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate* dan juga *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

#### 5. **Muhammad Rizal Saragih (2019)**

Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendiskripsikan faktor *audit delay*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, komite audit dan variabel dependen yaitu *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah 100 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2019) menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan komite audit yang menjelaskan pengaruh terhadap *audit delay*.
- b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat
- c. Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen solvabilitas sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakannya.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

#### 6. **Tantama & Yanti (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan, dan variabel



dependen yaitu *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah 40 sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tantama & Yanti (2018) adalah bahwa *audit tenure*, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Akan tetapi, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen *audit tenure* dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap *audit delay*.
- b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat
- c. Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen profitabilitas, dan solvabilitas sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakannya.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

#### 7. Bahri et al. (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik dan variabel dependen yaitu *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah 105 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bahri et al. (2018) adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*, umur perusahaan dan solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*, profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan umur perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap *audit delay*.
- b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan uji regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat
- c. Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakannya.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

#### **8. Muhammad Rizal Saragih (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ukuran perusahaan, solvabilitas, terhadap *audit delay*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, dan

komite audit dan variabel dependen yaitu *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah 100 sampel perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2018) menunjukkan bahwa variabel solvabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sementara variabel ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan komite audit yang menjelaskan pengaruh terhadap *audit delay*.
- b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan uji regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat
- c. Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen solvabilitas sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakannya.

- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

#### 9. Annisa, D (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh ukuran perusahaan, jenis opini audit, ukuran KAP dan *audit tenure* pada *audit delay* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu ukuran perusahaan, jenis opini audit, ukuran perusahaan audit dan *audit tenure*, sedangkan variabel dependennya yaitu *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah 450 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2018) adalah ukuran perusahaan dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, jenis opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, dan *audit tenure* juga berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan *audit tenure* yang menjelaskan pengaruh terhadap *audit delay*.

- b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan regresi berganda untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat
- c. Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen jenis opini audit dan ukuran perusahaan audit, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakannya.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

#### **10. Lestari & Nuryatno (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari fenomena *audit delay* yang masih terjadi di berbagai perusahaan di Bursa Efek Indonesia, sehingga mempengaruhi keputusan para pengguna keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, profitabilitas, opini audit, *leverage*, reputasi auditor dan variabel dependen yaitu *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah 140 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2015. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

statistik deskriptif, analisis korelasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Nuryatno (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel profitabilitas dan reputasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap *audit delay*.
- b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan statistik deskriptif dan uji hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat
- c. Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen profitabilitas, opini audit, *leverage*, audit reputasi sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakannya.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2015, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel

perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

#### 11. Indra & Arisudhana (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *return on assets* (ROA), ukuran kantor akuntan publik (KAP), dan umur perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2007-2010. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *return on assets* (ROA), ukuran kantor akuntan publik (KAP), umur perusahaan dan variabel dependen yaitu *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah 40 sampel perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2007-2010. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indra & Arisudhana (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran kantor akuntan publik dan umur perusahaan secara signifikan mempengaruhi *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan umur perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap *audit delay*.



- b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat
- c. Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen *Return on Assets* (ROA) dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakannya.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2007-2010, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate* dan juga *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

## 12. Darmawan & Widhiyani (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan komite audit terhadap *audit delay*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan komite audit dan variabel dependen yaitu *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah 48 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Widhiyani (2017) adalah komite audit berpengaruh signifikan negatif, kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan positif sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan komite audit yang menjelaskan pengaruh terhadap *audit delay*.
- b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat
- c. Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen kompleksitas operasi perusahaan sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakannya.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

### 13. Verawati & Wirakusuma (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, dan komite audit terhadap *audit delay*. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, dan komite audit dan variabel dependen yaitu *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah 234 sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Verawati & Wirakusuma (2016) adalah menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*, reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen komite audit yang menjelaskan pengaruh terhadap *audit delay*.
- b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat
- c. Peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen pergantian auditor, reputasi KAP, dan opini audit, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakannya.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Teori Keagenan**

Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling (dalam Zelmiyanti, 2016) adalah suatu kontrak di bawah satu atau lebih yang melibatkan *agent* untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada *agent*. Diantara manajer maupun *agent* diasumsikan sebagai orang ekonomi rasional yang semata-mata termotivasi oleh kepentingan pribadi dalam mendelegasikan pembuatan keputusan mengenai perusahaan kepada manajer atau *agent*. Bagaimanapun juga manajer tidak selalu bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Tujuan utama dari teori keagenan (*agency theory*) adalah untuk menjalankan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak yang tujuannya untuk

meminimalisasi biaya sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian.

Teori keagenan berusaha untuk menjawab masalah keagenan yang terjadi karena pihak-pihak yang saling bekerja sama mempunyai tujuan yang berbeda. Teori keagenan (*agency theory*) memfokuskan untuk mengatasi dua permasalahan yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan (Eisenhardt dalam Kholmi, 2010). Pertama adalah masalah keagenan yang muncul disaat keinginan-keinginan atau tujuan-tujuan *principal* dan *agent* saling berlawanan dan merupakan hal yang sulit bagi *principal* untuk melakukan verifikasi apakah *agent* telah melakukan sesuatu dengan tepat. Kedua, masalah pembagian dalam menanggung risiko yang timbul dimana *principal* dan *agent* memiliki sikap yang berbeda terhadap risiko. Inti dari hubungan keagenan adalah di dalam hubungan keagenan tersebut terdapat adanya pemisahan antara kepemilikan (pihak *principal*) yaitu pemegang saham dengan pihak pengendalian (pihak *agent*) yaitu manajer yang mengelola perusahaan.

Dalam teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Ichsan, 2013). Jika prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama agen akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh prinsipal.

Faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengimplementasian teori agensi adalah *audit delay*. *Audit delay* dalam penelitian ini merupakan variabel

dependen yang mempunyai definisi jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan. *Audit delay* mempunyai hubungan erat dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena manfaat laporan keuangan menjadi berkurang apabila tidak disampaikan secara tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara informasi yang ingin disajikan dengan pelaporan, apabila informasi tersebut disampaikan tidak tepat waktu mengakibatkan nilai dari informasi menjadi berkurang. Berkurangnya nilai informasi yang disampaikan kepada prinsipal menimbulkan asimetris informasi. Asimetris informasi merupakan salah satu elemen teori keagenan, dalam hal ini pihak agen lebih banyak mengetahui informasi internal perusahaan secara detail dibandingkan pihak prinsipal yang hanya mengetahui informasi perusahaan secara eksternal melalui hasil kinerja yang dibuat oleh manajemen. Oleh karena itu, hal ini memerlukan ketepatan waktu untuk mengurangi adanya asimetris informasi antara pihak agen atau manajemen dengan pihak prinsipal atau pemegang saham, sehingga laporan keuangan dapat disampaikan secara transparan kepada prinsipal (Praptika & Rasmini, 2016).

### **2.2.2 *Audit Delay***

*Audit delay* didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Halim dalam Puspitasari & Latrini, 2014). Aryati & Theresia (dalam Prameswari & Yustianthe, 2015) menyatakan bahwa *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian laporan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor

independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Sedangkan saat ini banyak kasus perusahaan yang mengalami *audit delay*. Seperti pada sumber Jakarta, CNBC Indonesia mengatakan terdapat 24 emiten atau perusahaan tercatat di BEI akan mendapatkan sanksi dari otoritas bursa karena belum menyampaikan laporan keuangan untuk periode 2018. Padahal ketepatan dari laporan keuangan dan auditor sangat dibutuhkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

### 2.2.3 Ukuran Perusahaan

Pada dasarnya ukuran perusahaan (*firm size*) adalah menggolongkan perusahaan menjadi beberapa kelompok, diantaranya adalah perusahaan kecil, sedang, dan besar. Skala perusahaan menjadi ukuran yang digunakan untuk mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset perusahaan itu sendiri. (Suwito & Herawati dalam Ngadiman & Puspitasari, 2014). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011). Dan untuk mengukur ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari total penjualannya. Ukuran perusahaan dapat mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian yang lebih baik, yang mana dapat mempermudah auditor dalam menyelesaikan tugasnya tepat waktu.

#### **2.2.4 Umur Perusahaan**

Umur perusahaan menunjukkan lamanya suatu perusahaan berdiri yang diukur menggunakan tahun. Menurut Nugroho (2012) definisi umur perusahaan adalah awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan going concern perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis. Dewi & Keni (2013) mengatakan bahwa umur perusahaan menunjukkan kemampuan dalam mengatasi masalah atau hambatan yang dapat mengancam perusahaan dan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengambil peluang untuk mengembangkan usahanya. Umur perusahaan adalah cerminan bahwa perusahaan mampu berjuang dan bersaing dalam mengambil kesempatan bisnis. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil, serta memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan bisnisnya. Umur perusahaan dapat diukur menggunakan tanggal berdirinya perusahaan hingga tanggal laporan tahunan terakhir tetapi ada juga yang mengukur dari tanggal perusahaan terdaftar di BEI sampai tanggal laporan tahunan terakhir.

#### **2.2.5 Komite Audit**

Komite audit merupakan seseorang yang melakukan pengawasan terhadap perusahaan. Ketua BAPEPAM Nomor : Kep-29/PM/2004 mengemukakan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Arens (2010) mengatakan bahwa umumnya komite audit terdiri dari tiga atau lima kadang tujuh orang yang bukan bagian dari manajemen perusahaan. Tujuan dibentuknya komite audit yaitu



menjadi penengah antara auditor dan manajemen perusahaan apabila terjadi perselisihan. Dibentuknya komite audit dengan harapan mampu memonitor dan mengontrol keputusan yang dibuat manajer benar atau tidak, artinya tidak memihak pada seseorang saja melainkan kepentingan banyak orang atau seluruh pemangku kepentingan. Pengukuran komite audit biasanya dengan menjumlahkan berapa komite audit yang dimiliki perusahaan, tetapi ada yang mengukur dengan cara membagi total anggota komite audit yang berlatarbelakang akuntansi dengan total anggota komite audit dikali dengan seratus persen.

#### **2.2.6 *Audit Tenure***

Pada proses audit dibutuhkan hubungan kerja yang erat antara auditor dengan manajemen perusahaan sebagai klien, hubungan inilah yang disebut sebagai *audit tenure*. *Audit tenure* merupakan lamanya ikatan suatu KAP dalam mengaudit perusahaan kliennya. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu perusahaan dilakukan KAP paling lama 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang auditor/akuntan publik paling lama 3 tahun buku berturut-turut. Kedekatan seorang akuntan publik dengan suatu entitas atau perusahaan dapat membantu meningkatkan kualitas audit. Definisi *audit tenure* menurut Hasanah & Putri (2018) adalah “Periode waktu perikatan antara auditor dengan klien yang diukur dengan jumlah tahun”.

#### **2.2.7 *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay***

Besar kecilnya suatu perusahaan dibagi menjadi perusahaan kecil, perusahaan sedang dan perusahaan besar. Perusahaan yang berukuran besar

memiliki banyak kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat dijadikan penentu pada tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*Bargaining Power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Perusahaan yang lebih besar mempunyai pengendalian internal yang lebih baik. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang baik akan mempermudah auditor dalam hal ini mengurangi kesalahan auditor dalam mengerjakan laporan auditnya sehingga dapat mempersingkat waktu pengerjaan audit agar tidak terjadi *audit delay*.

Lestari & Nuryatno (2018) melakukan penelitian pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa ukuran suatu perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*. Artinya semakin besar suatu perusahaan akan semakin lama *audit delay*, sebaliknya jika suatu perusahaan kecil, maka *audit delay* semakin cepat. Jadi bisa dikatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lai *et al.* (2020), Firdani *et al.* (2019), Witono & Yanti (2019) dan Bahri *et al.* (2018). Tetapi tidak mendukung penelitian penelitian Tantama & Yanti (2018), Darmawan & Widhiyani (2017), Saragih (2018), Indra & Arisudhana (2017), Annisa (2018) dan Saragih (2019) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

### 2.2.8 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Umur perusahaan adalah awal berdirinya suatu perusahaan hingga mampu mempertahankan eksistensinya. Semakin lama suatu perusahaan berdiri maka semakin banyak pula pengalaman yang diperolehnya. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh, maka semakin mudah pula perusahaan mengatasi segala permasalahan yang ada dengan metode maupun strategi yang telah digunakan sebelumnya. Semakin lama suatu perusahaan berdiri maka semakin mudah pula dalam membuat laporan keuangannya, dan semakin lama umur perusahaan, maka *audit delay* yang terjadi semakin kecil, karena perusahaan yang memiliki umur lebih tua, dinilai mampu mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena memiliki pengalaman yang cukup banyak sehingga dapat mempercepat proses audit dan menghindari terjadinya *audit delay*.

Bahri *et al.* (2018) melakukan penelitian pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay*. Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *audit delay*. Pada umumnya perusahaan yang telah berdiri lama, memiliki banyak cabang. Besarnya skala operasi itu membuat banyak pemeriksaan yang harus dikaji auditor dengan kompleksitas tinggi sehingga memperpanjang proses. Berbeda dengan penelitian Indra & Arisudhana (2017) yang mengatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan negatif pada *audit delay*, dan juga penelitian Firdani *et al.* (2019) yang menemukan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

### 2.2.9 Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay*

Pada Peraturan Nomor IX.I.5 : Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Kep-29/PM/2004, dikatakan bahwa komite audit dibentuk dalam rangka membantu tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit terdiri dari paling tidak satu orang komisaris independen dan paling tidak dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar perusahaan publik. Pada umumnya jumlah komite audit pada suatu perusahaan cukup beragam. Semakin banyak anggota komite audit yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan maka semakin banyak pula sumber informasi dan pengetahuan yang dimiliki sehingga diharapkan dapat mengarahkan komite audit untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan lebih objektif sehingga semakin mengarah kepada KAP yang berkualitas. Semakin banyak anggota komite audit juga dianggap semakin mampu meningkatkan kualitas dari laporan keuangan dan juga mengurangi terjadinya *audit delay*, dan semakin banyak jumlah komite audit maka semakin besar kekuatannya.

Darmawan & Widhiyani (2017) melakukan penelitian pengaruh komite audit terhadap *audit delay*. Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa komite audit memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*. Artinya semakin banyak komite audit maka semakin cepat atau mudah pula dalam menemukan dan menyelesaikan masalah dalam proses pelaporan keuangan, sehingga mempercepat *audit delay*. Tetapi berbeda dengan penelitian Firdani *et al.* (2019) yang mengatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan positif pada *audit delay*, lalu penelitian Saragih (2018), Saragih (2019) dan Verawati & Wirakusuma

(2016) yang menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

#### **2.2.10 Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay***

*Audit Tenure* merupakan suatu waktu dimana kantor akuntan publik atau seorang auditor melakukan perikatan terhadap kliennya yaitu suatu entitas dalam memberikan jasa audit atas laporan keuangan. Seorang auditor yang memiliki ikatan cukup lama dengan perusahaan klien maka akan lebih paham mengenai pengetahuan bisnis perusahaan tersebut, sehingga memungkinkan auditor dalam merancang program audit yang efektif serta laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Geiger & Rughunandan (dalam Ratnaningsih & Dwirandra, 2016) menemukan bahwa terjadinya kegagalan audit yaitu pada tahun awal terjadinya perikatan auditor atau KAP dengan perusahaan klien, dibandingkan dengan auditor atau KAP yang memiliki ikatan lebih lama dengan perusahaan klien. Hal ini karena kurangnya pengetahuan auditor atas perusahaan kliennya.

Tanatama & Yanti (2018) melakukan penelitian pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay*. Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*. Artinya masa perikatan KAP mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan yang tidak pernah bergonta-ganti jasa KAP, akan mempermudah auditor dalam memperoleh wawasan pengetahuan mengenai bisnis kliennya. Hal ini selaras dengan penelitian Annisa (2018) dan Yanthi *et al.* (2020). Tetapi berbeda dengan penelitian Witono & Yanti (2019) yang mengatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

**Tabel 2.1**  
**MATRIKS**

No	Nama Peneliti	Variabel Dependen	Variabel Independen			
			Ukuran Perusahaan	Umur Perusahaan	Komite Audit	Audit Tenure
1.	Lai <i>et al.</i> (2020)	<i>Audit Delay</i>	BS-			
2.	Yanthi <i>et al.</i> (2020)					BS-
3.	Firdani <i>et al.</i> (2019)		BS-	TBS	BS+	
4.	Witono & Yanti (2019)		BS-			TBS
5.	Saragih (2019)		TBS		TBS	
6.	Tantama & Yanti (2018)		TBS			BS-
7.	Bahri <i>et al.</i> (2018)		BS-	BS+		
8.	Saragih (2018)		TBS		TBS	
9.	Lestari & Nuryatno (2018)		BS-			
10.	Annisa (2018)		TBS			BS-
11.	Indra & Arisudhana (2017)		TBS	BS-		
12.	Darmawan & Widhiyani (2017)		TBS		BS-	
13.	Verawati & Wirakusuma (2016)				TBS	

Sumber : Lampiran (diolah peneliti)

**Keterangan:**

BS : Berpengaruh Signifikan

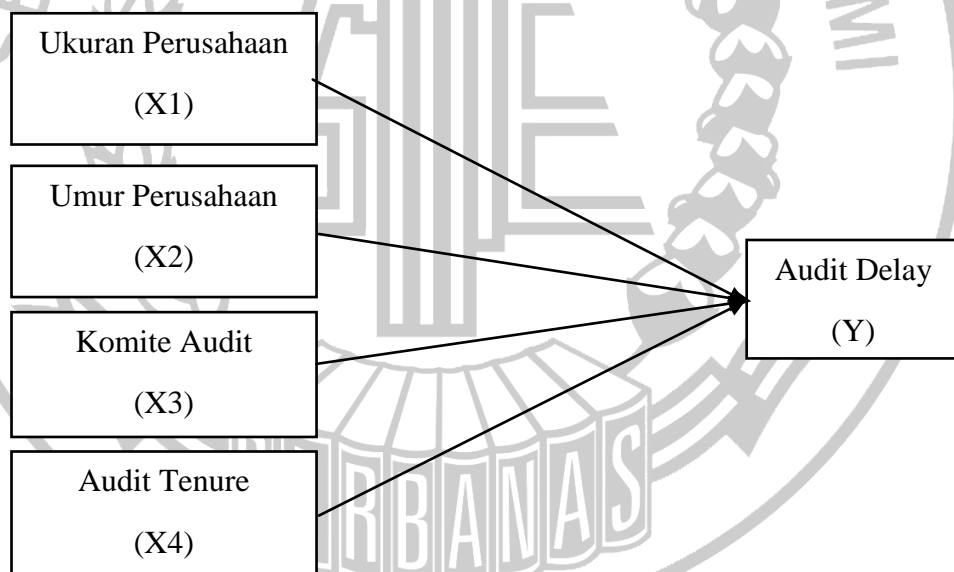
TBS : Tidak Berpengaruh Signifikan

Dapat dilihat dari tabel 2.1 dimana merupakan tabel yang berisi matriks penelitian terdahulu yang mana menjadi dasar dalam penelitian saat ini. Disitu dapat dilihat terdapat beberapa perbedaan hasil, diantaranya ada yang berpengaruh

signifikan negatif, berpengaruh signifikan positif, berpengaruh tetapi tidak signifikan dan yang terakhir tidak berpengaruh signifikan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan keterkaitan fenomena, landasan teori, dan juga variabel yang digunakan, yaitu variabel independen berupa ukuran perusahaan, umur perusahaan, komite audit, *audit tenure* dan variabel dependen berupa *audit delay*, maka berikut ini adalah kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan tersebut.



**Gambar 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang dibuat sebelumnya yang mana telah menjelaskan bagaimana hubungan varibel dependen dengan variabel independen, maka berikut ini adalah rumusan hipotesisnya.

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

H2 : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

H3 : Komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*

H4 : *Audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*

